

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN, UNIVERSITAS VICTORY SORONG)

Nur Safitri¹, Fensca F. Lahallo²
nursafitri0809@gmail.com¹, ekalahallo120@gmail.com²
Universitas Victory Sorong

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa. Lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Victory Sorong, Papua Barat Daya. Objek dalam penelitian ini adalah 75 orang mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Victory Sorong. pada penelitian ini terdapat dua variabel independent diuji yaitu pengetahuan keuangan dan sikap keuangan serta perilaku manajemen keuangan yaitu variabel dependen Hasil pengumpulan data melalui kuesioner kemudian diolah dan dianalisis dengan metode statistika regresi linier berganda. Berdasarkan hal tersebut diperoleh hasil bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak dan Sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of financial knowledge and financial attitudes on financial management behavior in students. The location of this research is at Victory University, Sorong, Southwest Papua. The objects of this research were 75 students of the Management Study Program, Victory University, Sorong. In this study, two independent variables were tested, namely financial knowledge and financial attitudes and financial management behavior, namely the dependent variable. The results of data collection through questionnaires were then processed and analyzed using multiple linear regression statistical methods. Based on this, the results obtained show that financial knowledge does not have a significant effect on financial management behavior, it is concluded that H0 is accepted and H1 is rejected and financial attitude has a positive and significant effect on financial management behavior, it is concluded that H0 is rejected and H1 is accepted.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Management Behavior.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini banyak sekali perubahan perilaku terutama perilaku keuangan. Hal ini sangat berdampak pada generasi muda terutama pada mahasiswa. Generasi muda cenderung mudah terbawa arus globalisasi. Terlebih lagi anak muda menjadi sasaran oleh para pelaku bisnis untuk mengkonsumsi barang mereka. Sifat mereka yang mudah tergiur oleh barang barang baru ataupun bermerek. Terutama mahasiswa menjadi pasar yang potensial. Terlebih mahasiswa yang mengikuti tren. Didukung oleh sikap mahasiswa yang konsumtif dan perkembangan teknologi membuat mereka lebih mudah untuk menghabiskan uang mereka. Bukan hanya untuk membeli keperluan sehari hari melainkan untuk memberi barang - barang yang mereka inginkan. (Rohmanto dan Susanti, 2021:41)

Setiap individu membutuhkan pengetahuan dasar tentang keuangan serta

kemampuan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraannya (Amaliyah dan Witiastuti, 2015, dalam Lahallo dan Rupilele, 2023:31)

Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan adalah dua elemen penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan. Manajemen keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari baik individu maupun organisasi. Kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik dapat membantu seseorang mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang.

Pengetahuan keuangan merujuk pada pemahaman seseorang tentang konsep dasar keuangan, teori dan prinsip-prinsip dasar keuangan termasuk pengeluaran, Tabungan, investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan. Sementara itu, sikap keuangan mencerminkan sikap individu terhadap pengelolaan keuangan pribadi, seperti kecenderungan untuk menabung, menghindari utang yang tidak perlu dan memiliki kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan masa depan.

Perilaku keuangan saat ini telah menjadi isu yang cukup banyak diperbincangkan. Perilaku keuangan ini berkaitan dengan perilaku konsumtif yang masih banyak dimiliki oleh masyarakat. Hal ini cenderung menyebabkan perilaku keuangan yang tidak bertanggungjawab karena masih kurangnya pengetahuan tentang keuangan, sikap dalam menabung, berinvestasi dan lainnya yang menyangkut tentang keuangan. (Muhidia, 2018:1).

Universitas Victory Sorong adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang terletak di Kota Sorong, Papua Barat, Indonesia. Universitas ini menyediakan berbagai program studi di berbagai bidang, termasuk program studi manajemen. Sebagai salah satu perguruan tinggi di daerah Sorong, Universitas Victory Sorong berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dan mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan.

Perilaku mahasiswa Manajemen Universitas Victory Sorong dalam mengeluarkan uang tergantung dari pengetahuan keuangan yang didapatkan. Pengetahuan keuangan sangat diperlukan dalam mengelola keuangan untuk kebutuhan hidup masing-masing individu. Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari financial tools dan financial skills. (Humaira dan Sagoro, 2018:102). Penyebab terbesar dari penentuan keuangan yang buruk didasarkan dari pengetahuan keuangan yang minim atau kurang. Banyak orang yang kurang mengetahui dengan jelas tentang pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan ini berasal dari pendidikan yang diajarkan orang tua sejak dini. Pemahaman keuangan yang sudah diajarkan sejak kecil, akan membuat seorang individu dapat memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Permasalahan yang dihadapi adalah banyak dari mahasiswa Manajemen Universitas Victory Sorong yang beralasan tidak bisa secara bijaksana dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya. Hal ini dikarenakan mahasiswa Manajemen Universitas Victory Sorong belum memiliki pendapatan sendiri dan dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selama sebulan. Mahasiswa Manajemen Universitas Victory Sorong juga masih banyak yang memiliki perilaku konsumtif dalam mengelola keuangannya. Mahasiswa Manajemen Universitas Victory Sorong jarang mempertimbangkan hal untuk di masa yang akan datang. Mahasiswa Manajemen Universitas Victory Sorong lebih memilih mementingkan keinginan dan hasratnya dari pada kebutuhan hidupnya.

Kebiasaan mahasiswa Manajemen Universitas Victory Sorong yang mengkonsumsi

barang-barang yang tidak dibutuhkan masih menjadi suatu hal yang sering terjadi. Kebiasaan tersebut bukan hanya karena mahasiswa Manajemen Universitas Victory Sorong kurang memahami tentang pengetahuan keuangan, tetapi bisa juga karena sikap keuangannya. Individu yang tidak dapat menerapkan sikap keuangan dengan baik dan tepat, akan sulit bagi individu tersebut untuk dapat menata keuangan di masa yang akan datang. Hal itu yang menyebabkan individu memiliki perilaku boros dan tidak memikirkan untuk menyisihkan uangnya karena individu tersebut berpikir akan selalu mendapatkan uang

Studi kasus yang dilakukan pada mahasiswa program studi manajemen di Universitas Victory Sorong bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pengetahuan dan sikap keuangan mahasiswa mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mereka. Dengan memahami hubungan antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan program pendidikan keuangan dan pelatihan manajemen keuangan di lingkungan Pendidikan tinggi.

Dengan demikian, penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa program studi manajemen terkait pentingnya pengetahuan dan sikap keuangan dalam mengelola keuangan pribadi dan mencapai tujuan keuangan secara efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deduktif infransial. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan pengumpulan data numerik dan teknik analitik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti (Susanto,dkk. 2024:3). Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan, terhadap perilaku manajemen keuangan (Studi kasus pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Victory Sorong). Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2), serta satu variabel terikat yaitu Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

Penelitian ini dilakukan di Universitas Victory Sorong yang terletak di Jl. Basuki Rahmat KM.11.5, Klasaman, Sorong, Provinsi Papua Barat, Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen di Universitas Victory Sorong. Mereka menjadi subjek penelitian yang akan membantu dalam menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian, mahasiswa program studi manajemen di Universitas Victory Sorong menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Sesuai dengan kerangka pikir pertama tersebut, maka variabel yang ada dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (Independent Variable) dengan simbol X, Pengetahuan Keuangan (X1), dan Sikap Keuangan (X2),

Variabel Terikat (Dependent Variable), yaitu Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran variabel dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sikap, perilaku, atau pendapat dari responden, seseorang atau sekelompok orang tentang bagaimana fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2015). Dengan menggunakan skala ini, diharapkan responden dapat memberikan dan melengkapi beberapa pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Skala ini lebih mudah dipakai oleh penelitian yang lebih terfokus kepada responden atau objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan sejumlah statement dengan skala 5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap statement tersebut.

1 = sangat tidak setuju dengan skor “1”

2 = tidak setuju dengan skor “2”

3 = netral (ragu-ragu) dengan skor “3”

4 = setuju dengan skor “4”

5 = sangat setuju dengan skor “5”

Populasi menurut Sugiyono (2015:80) ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Victory Sorong Angkatan tahun 2020-2023 yang telah menempuh mata kuliah akuntansi dan manajemen keuangan. Jumlah Mahasiswa Program studi Manajemen, Universitas Victory Sorong Angkatan tahun 2020 = 71, 2021 = 61, 2022 = 83 dan 2023 = 89 total keseluruhannya sejumlah 302 Mahasiswa.

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. (Amin, dkk. 2023:20).

Menurut Septiani dkk, (2020:137) Penentuan Populasi dan Sampel menggunakan rumus Slovin untuk mewakili populasi sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} =$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e²= Taraf kesalahan (10%)

Diketahui ;

N = 302 Mahasiswa

e = 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{302}{1 + (302)(0,10)^2} = \frac{302}{1 + (302)(0,01)} \\ &= \frac{302}{1 + 3,02} = \frac{302}{4,02} = 75,12 \end{aligned}$$

Perhitungan sampel diatas menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10 persen, maka jumlah sampel yang didapat adalah 75 sampel.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah proportionate stratified random sampling. metode proportionate stratified random sampling yaitu teknik yang digunakan apabila jumlah populasi yang dimiliki mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan memiliki strata yang proporsional (Sugiyono, 2015:82).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer penelitian ini berasal dari jawaban responden atas berbagai pertanyaan yang disampaikan melalui kuesioner terkait dengan Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan.

Sumber data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015:142). Dengan menggunakan kuesioner, akan memudahkan peneliti dalam memilah dan membedakan jawaban dari responden yang terkait. Responden di dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program studi Manajemen Universitas Victory Sorong.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015:142).

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (Multiple Regression). Teknik ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel, seperti pengetahuan keuangan dan sikap keuangan, mempengaruhi variabel terikat, yaitu perilaku manajemen keuangan. Dalam konteks studi kasus pada mahasiswa program studi manajemen di Universitas Victory Sorong, analisis regresi dapat membantu dalam menentukan seberapa signifikan hubungan antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan.

Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua, regresinya disebut juga regresi berganda. Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), terhadap Perilaku Keuangan (Y).

Menurut Muhidia (2018:35), Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Manajemen Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Pengetahuan Keuangan

X2 = Sikap Keuangan

e = Standar error

Koefisien Determinasi (R²) Koefisien determinasi (R²) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 95).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing - masing variabel bebas terhadap variabel terkait apakah bermakna atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai tabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$).

1. Jika signifikan $t > 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika signifikan $t < 0,05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.

Pada penelitian ini uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) secara keseluruhan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y), dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti H₀ diterima dan H_a ditolak, maka variabel bebas

- secara bersama-sama tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.
2. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Tabel 1.
Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Keterangan	Frekuensi	Persen
Perempuan	53	70,67%
Laki – laki	22	29,33%
Jumlah	75	100%

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 75 responden yang menjadi subjek penelitian ini. Dari jumlah tersebut, 53 responden (Sekitar 70,67%) adalah Perempuan, sedangkan 22 responden (sekitar 29,33%) adalah laki – laki.

Tabel 2.
Karakteristik Responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Persen
< 16 tahun	0	0,00%
18 – 25 tahun	68	90,67%
> 26 tahun	7	9,33%
Jumlah	75	100%

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan usia, sebagian besar mahasiswa berusia 18 – 25 tahun yaitu sebanyak 68 orang atau 90,67% dari total responden. Hal tersebut dapat menggambarkan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan dan pada usia tersebut pengetahuan keuangan mahasiswa sudah cukup baik sebagai dasar dalam literasi keuangan.

Tabel 3.
Responden berdasarkan semester

Semester	Frekuensi	Persen
2	23	30,67%
4	12	16,00%
6	25	33,33%
8	15	20,00%
Jumlah	75	100%

Sumber : data primer diolah 2024

responden berdasarkan semester kuliah yang tertera dalam table, Semester 2 (23 Responden) masih dalam tahap awal perkuliahan, di mana mereka sedang membangun dasar pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan. Responden dari semester 4 (12 responden), telah melalui tahap-tahap awal perkuliahan dan telah memperdalam pemahaman mereka tentang manajemen keuangan. Pada tahap ini, pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dapat menjadi lebih signifikan karena mahasiswa telah menyelesaikan sebagian besar mata kuliah inti. Mahasiswa semester 6 (25 responden), berada di tengah masa kuliah mereka, di mana mereka telah mengembangkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang manajemen keuangan. Responden dari semester 8 (15 responden), merupakan kelompok yang mendekati akhir masa kuliah, di mana mereka mungkin fokus pada penyelesaian tugas akhir atau persiapan untuk memasuki dunia kerja. Pada tahap ini, pengetahuan keuangan,

sikap keuangan, dan perilaku manajemen keuangan dapat menjadi kunci dalam persiapan karir keuangan mereka di masa depan.

Tabel 4.

Responden berdasarkan uang saku perbulan

Besaran	Frekuensi	Persen
< Rp. 1.000.000	55	73,33%
Rp.1.000.000 – Rp. 2.000.000	15	20,00%
Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	3	4,00%
> Rp. 3.000.000	2	2,67%
Jumlah	75	100%

Sumber: data primer diolah 2024

Besar pendapatan bulanan yang diterima, sebanyak 73,33% responden memiliki pendapatan antara kurang dari juta rupiah. Hal itu menunjukkan bahwa uang saku yang responden terima berkisar antara satu juta hingga dua juta rupiah per bulan.

Tabel 5.

Responden berdasarkan pertanyaan sudah pernah bekerja part time atau belum selama perkuliahan

Keterangan	Frekuensi	Persen
Sudah	35	46,67%
Belum	40	53,33%
Jumlah	75	100%

Sumber : data primer diolah 2024

Dalam penelitian diatas yang dilakukan di Univeersitas Victory Sorong dan melibatkan 75 responden mahasiswa program studi manajemen, terdapat dua kelompok responden dalam table diatas berdasarkan pertanyaan apakah mereka sudah pernah bekerja paruh waktu selama perkuliahan atau belum. Kelompok pertama terdiri dari 35 responden yang telah memiliki pengalaman bekerja paruh waktu, sedangkan kelompok kedua terdiri dari 40 responden yang belum pernah bekerja paruh waktu selama perkuliahan.

Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2016:52)

Tabel 6.

Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Pengetahuan Keuangan

Item pernyataan	<i>R – Hitung</i>	Signifikan	Keterangan
1	0,611	0,001	Valid
2	0,774	0,001	Valid
3	0,580	0,001	Valid
4	0,590	0,001	Valid
5	0,797	0,001	Valid

Sumber : data primer diolah 2024

Pengujian keabsahan validitas memakai pearson correlation, hasil eksperimen didapatkan kalau tingkat of significant 5%. Dari seluruh item pernyataan table diatas dinyatakan tervaliditasi karena nilai signifikan variable X1 (pengetahuan keuangan) sebesar 0,001 yaitu dibawah Tingkat of significant 0,05 atau 5%.

Tabel 7.
Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Sikap Keuangan)

Item pernyataan	$R - \text{hitung}$	Signifikan	Keterangan
1	0,710	0,001	Valid
2	0,734	0,001	Valid
3	0,771	0,001	Valid
4	0,513	0,001	Valid
5	0,774	0,001	Valid

Sumber : data primer diolah 2024

Pengujian keabsahan validitas memakai pearson correlation, hasil eksperimen didapatkan kalau tingkat of significant 5%. Dari seluruh item pernyataan table diatas dinyatakan tervaliditasi karena nilai signifikan variable X2 (Sikap Keuangan) sebesar 0,001 berarti dibawah Tingkat of significant 0,05 atau 5%.

Tabel 8.

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Perilaku Manajemen Keuangan)

Item pernyataan	$R - \text{hitung}$	Signifikan	Keterangan
1	0,691	0,001	Valid
2	0,744	0,001	Valid
3	0,649	0,001	Valid
4	0,746	0,001	Valid

Sumber : data primer diolah 2024

Pengujian keabsahan validitas memakai pearson correlation, hasil eksperimen didapatkan kalau tingkat of significant 5%. Dari item pernyataan 1 sampai 4 dinyatakan tervaliditasi karena nilai signifikan variable Y (perilaku manajemen keuangan) dibawah Tingkat of significant 0,05 atau 5%.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas ini merupakan suatu alat ukur yang dapat menguji suatu kuisoner yang terdapat indikator dari tiap variabel (Ghozali, 2016: 47). Suatu kuisoner akan dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden tersebut terhadap suatu pertanyaan atau pernyataan yaitu konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan one shot atau pengukuran sekali. Dengan mengukur menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). (Ghozali, 2016;48).

Tabel 9.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2 dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Disyaratkan	Keterangan
Variabel X1 (Pengetahuan Keuangan)	0,702	0,60	Reliabel
Variabel X2 (Sikap Keuangan)	0,744	0,60	Reliabel
Variabel Y (Perilaku Manajemen Keuangan)	0,662	0,60	Reliabel

Sumber: data primer diolah 2024.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel X1 cronbach's alpha sebesar 0,702, X2 cronbach's alpha sebesar 0,744, dan Y cronbach's alpha sebesar 0,662. dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena Cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih besar dari Cronbach's alpha disyaratkan 0,60.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan) dinyatakan valid dan reliabel, sehingga seluruh variabel penelitian dapat dilakukan analisis lebih lanjut untuk menjawab permasalahan penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua, regresinya disebut juga regresi berganda. Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2), terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Menurut Muhidia (2018:35), Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Manajemen Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Pengetahuan Keuangan

X2 = Sikap Keuangan

e = Standar error

Tabel 10.
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	12.617	1.595	
	Pengetahuan Keuangan	.067	.079	.110
	Sikap Keuangan	.175	.076	.297

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: Data primer diolah, 2024

Persamaan analisis regresi linear berganda ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta regresi sebesar 12,617 berarti jika Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) = 0, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan akan bernilai sebesar 12,617, artinya jika variabel Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) =

0 = 0, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan akan bernilai sebesar 12,617, jadi tanpa Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan maka Perilaku Pengelolaan Keuangan bernilai positif.

- b) Koefisien regresi X1 untuk variabel Pengetahuan Keuangan bernilai positif 0,067 artinya bahwa apabila variabel Pengetahuan Keuangan naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu Perilaku Manajemen Keuangan akan meningkat juga sebesar 0,067.
- c) Koefisien regresi X2 untuk variabel Sikap Keuangan bernilai positif 0,175 artinya bahwa apabila variabel Sikap Keuangan naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan akan meningkat sebesar 0,175.

Uji Parsial (T)

Tabel. 11.
Hasil Uji T

Coefficients ^a			
	Model	T	Sig.
1	(Constant)	7.911	<,001
	Pengetahuan Keuangan	.852	.397
	Sikap Keuangan	2.307	.024
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan			

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, berikut pembahasan Uji T;

- a) Pengetahuan Keuangan (X1) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y), dari tabel di atas, sangat terlihat bahwa uji T hitungnya adalah 0,852 dan nilai signifikan pada X1 adalah 0,397 yang berarti nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa pengujian hipotesis H1 tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, berarti pengaruh dari variabel pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa program studi Manajemen, Universitas Victory Sorong.
- b) Sikap Keuangan (X2) pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y), secara umum akan dapat dilihat dari tabel di atas, T hitungnya adalah 2,307 dan nilai signifikan X2 adalah 0,024 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa sikap keuangan (X2) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, berarti pengaruh dari variabel sikap keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa program studi Manajemen, Universitas Victory Sorong.

Uji Simultan (F)

Tabel. 12.
Hasil Uji F

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	5.580	.006 ^b
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan			
b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan			

Sumber: data primer diolah, 2024.

Uji serentak menghasilkan tabel uji sinkron yang menampilkan nilai F hitung yang ditentukan sebesar 5,580 dengan Signifikansi F sebesar 0,006 ($0,006 < 0,05$) yang berarti diterima, sehingga dapat dianggap bahwa pada saat yang sama pengetahuan keuangan serta sikap keuangan mempengaruhi terhadap perilaku manajemen keuangan.

Determinan Koefisien R²

Tabel. 13.
Hasil Uji Determinan Koefisien

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	.366 ^a	.134	.110	1.40568	.134
a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan					
b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan					

Sumber: Hasil olah data dari SPSS, 2024

Sangat terlihat bahwa R Square adalah 0,134. Berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2), terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebesar 13,4% sedangkan sisanya 86,6% ($100-13,4\%$) dipengaruhi oleh variabel – variabel lain seperti pengalaman keuangan, kepribadian, locus of control dan lain - lain, di luar variabel yang tidak di teliti.

KESIMPULAN

A. Simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Victory Sorong), maka dapat disimpulkan:

1. Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Victory Sorong. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak.
2. Sikap Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Victory Sorong. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

B. Saran

Terkait dengan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Universitas Victory Sorong
 - a. Variabel Pengetahuan Keuangan (X1) tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, untuk itu diperlukan pengetahuan keuangan yang tepat dan lebih banyak

- agar dapat menghasilkan pemikiran yang cerdas untuk Mahasiswa Manajemen Universitas Victory Sorong.
- b. Variabel Sikap Keuangan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, dengan demikian Mahasiswa Manajemen Universitas Victory Sorong sebaiknya dapat lebih baik dalam menyikapi dan meningkatkan berbagai hal yang menyangkut dari kedua variabel serta penting untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya sikap keuangan yang positif dalam manajemen keuangan.
 2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat lebih memperbanyak pada jumlah variabel bebas, sampel, dan menggunakan teknik analisis data yang berbeda agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan sempurna. Hal ini dikarenakan nilai Adjusted R Square sebesar 13,4%, sehingga terdapat faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan. Faktor lain tersebut seperti penambahan jumlah variabel seperti faktor parental income, locus of control, lingkungan, kepuasan hidup, stress, yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15-31.
- Aminatuzzahra, A., & Nasir, M. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Emas*, 2(3).
- Faramitha, A., Wahyudi, W., & Desmintari, D. (2021). Analisis perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 17(1), 19-29.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
- Lahallo, F. F., & Rupilele, F. G. J. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Victory Sorong). *Jurnal Jendela Ilmu*, 4(1).
- Listiani, K. (2017). Pengaruh financial knowledge, locus of control dan financial attitude terhadap financial management behavior pada mahasiswa (Doctoral dissertation, Stie Perbanas Surabaya).
- Muhidia, S. C. U. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Novia, N. A., Berlianti, N., Anasril, A. R., & Rodiah, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 2(1), 30-39.
- Nurazizah, S., & Indrayenti, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Kuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 7(1), 55-62.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96-112.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.

- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131-143.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2)..